

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Menurut Sukmadinata (2013, hlm. 60) penelitian kualitatif merupakan penelitian untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap kepercayaan, persepsi, pemikiran secara individual maupun kelompok. Sedangkan metode kualitatif menurut Sugiyono (2012, hlm. 15) mengemukakan metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawanya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive dan snowbaal*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada *generalisasi*.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi literatur atau studi kepustakaan. Embun (dalam Melfoianora 2019 hlm. 2) menjelaskan studi literatur adalah suatu penelitian yang dilakukan berdasarkan karya tulis, termasuk hasil penelitian. Dalam studi literatur menggunakan data dari buku, artikel, karya ilmiah, atau karya tulis orang . Menurut Indra & Cahyaningrum (2019, hlm. 26) mengungkapkan “studi

kepastakaan adalah suatu studi deskriptif yang dilakukan oleh peneliti untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang akan atau selama diteliti dengan kepastakaan sebagai sumber utama”. Sedangkan menurut Sudaryono (2014, hlm. 6) “studi kepastakaan merupakan kegiatan untuk mengkaji teori-teori yang mendasari penelitian, baik teori yang berkenaan dengan bidang ilmu yang diteliti maupun metodologi. Dalam studi kepastakaan juga dikaji hal-hal yang bersifat empiris bersumber dari temuan-temuan penelitian terdahulu”.

C. Pengumpulan data

Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan kajian literatur dan form meta analisis. Radolf (dalam Setyosari, 2013a hlm. 118) mendefinisikan kajian literatur atau kajian pustaka adalah “*As an information analysis and synthesis, focusing on findings and not simply bibliographic citations, summarizing the substance of the literature and drawing conclusions from it*”. Kajian literatur itu merupakan suatu analisis dan sistematis informasi yang memusatkan perhatian pada temuan-temuan dan bukan kutipan bibliografi yang sederhana, meringkas substansi literatur dan mengambil kesimpulan dari suatu isi literatur tersebut. Menurut Fraekel, Wallen, Hyun (dalam Setyosari, 2013b hlm. 118) mengungkapkan bahwa “kajian literatur adalah suatu kajian khazanah pustaka yang mendukung pada masalah khusus dalam penelitian yang sedang kita kerjakan.

Menurut Sutjipto (dalam Jurnal Tjahjono, Vol. 35 No.1 hlm. 21) mengemukakan “teknik meta analisis yang merupakan salah satu upaya merangkum berbagai hasil penelitian. Meta analisis dapat pula dilihat sebagai teknik untuk menganalisis kembali hasil-hasil penelitian yang diolah sebagai deskriptif berdasarkan hasil studi literatur. Dalam meta analisis data yang di analisis merupakan data sekunder dengan studi

literatur. Artinya meta analisis adalah menganalisis data yang dihasilkan orang lain.

D. Analisis data

Setelah pengumpulan data, selanjutnya adalah analisis data. Data yang telah di peroleh akan dianalisis untuk mendapatkan kesimpulan. Bogdan (dalam Sugiyono, 2012a hlm. 334) “*Data analysis in the process of systematically searching and arranging the interview transcripts, fieldnotes, and other materials that you accumulate to increase your own understanding of them and to enable you to present what you have discovered to others*”. Dalam proses pencarian dan penyusunan catatan, filter, dan bahan kumulatif lainnya, analisis data meningkatkan pemahaman mereka sendiri dan memungkinkan untuk menunjukkan apa yang telah ditemukan orang lain.

Menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2012b hlm. 337) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Ada juga aktivitas analisis data menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2012c hlm. 337) adalah sebagai berikut :

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak dan perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data, berarti merangkum, memilih, hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu.

Menurut Sangadji (dalam Sudaryono, 2014 hlm. 219) reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian, pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan lapangan.

Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data sekunder melalui studi kepustakaan untuk memberikan gambaran jelas terhadap apa yang sedang diteliti.

2. Penyajian data (*Data Display*)

Setelah mereduksi data, selanjutnya adalah *Display* data (penyajian data). Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2012 hlm. 341) mengungkapkan bahwa “*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative texts*”. Dengan *display* data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan untuk memahami apa yang terjadi merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. Verifikasi / *Conclusion Drawing*

Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2012, hlm. 345) mengemukakan kesimpulan dan verifikasi awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.